



### Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan Minyak Kelapa dan Minyak Cengkeh Dengan Kasus Bayi Kolik di PKM Siwuluh Brebes

Sylvia Meristika Rachman, Noor Linda, Novi Anggraeni, Nurwulanti

Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon

Email : [sylviarachman25@gmail.com](mailto:sylviarachman25@gmail.com), [noorlinda0590@gmail.com](mailto:noorlinda0590@gmail.com), [novianggraeni90@gmail.com](mailto:novianggraeni90@gmail.com),  
[nurwulanti05@gmail.com](mailto:nurwulanti05@gmail.com)

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kolik adalah kondisi ketika bayi menangis terus menerus tanpa penyebab yang jelas. Bayi dengan kolik seringkali menangis lebih dari 3 jam sehari, 3 hari seminggu selama 3 minggu atau lebih. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh dengan kasus bayi kolik di PKM Siwuluh Brebes. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Sampel dari penelitian ini adalah bayi kolik di PKM Siwuluh Brebes bulan Maret 2023 sebanyak 30 bayi yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu yang mendapatkan pijat bayi menggunakan minyak kelapa sebanyak 15 bayi dan minyak cengkeh sebanyak 15 bayi. Dilakukan pada bulan Februari 2023 dengan menggunakan lembar observasi *Neonatal Infant Pain Score* (NIPS) dan SOP teknik pijat. Analisis datanya menggunakan uji Mann Whitney. **Hasil penelitian:** bayi di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023 yang dipijat dari 30 bayi yang menggunakan minyak kelapa setengah responden (50%) dan yang menggunakan minyak cengkeh juga setengah responden (50%), sebagian besar (70%) bayi di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023 tidak mengalami kholik setelah dilakukan pijat menggunakan minyak kelapa dan cengkeh. Terdapat differensiasi pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh dengan kasus bayi kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023, yang terbukti dari  $p$  value sebesar 0,049. **Kesimpulan:** Terdapat differensiasi pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh dengan kasus bayi kolik.

#### Kata Kunci

**Kholik Bayi, Pijat Bayi, Minyak Kelapa dan Minyak Cengkeh**

#### ABSTRACT

**Background:** Colic is a condition when a baby cries continuously for no apparent reason. Babies with colic often cry more than 3 hours a day, 3 days a week for 3 weeks or more. **Research Objectives:** This study aims to determine the effect of infant massage using coconut oil and clove oil with cases of colic infants at PKM Siwuluh Brebes. **Research Methods:** This type of research is quantitative research with a comparative approach. The sample of this study was colic babies at PKM Siwuluh Brebes in March 2023 as many as 30 babies who were divided into two groups, namely 15 babies who received baby massage using coconut oil and 15 babies of clove oil. conducted in February 2023 using the *Neonatal Infant Pain Score* (NIPS) observation sheet and massage technique SOP. Analysis of the data using the mann whitney test. **The results of the study:** babies at PKM Siwuluh Brebes in 2023 who were massaged from 30 babies who used coconut oil half of the respondents (50%) and half of the respondents (50%) used clove oil, the majority (70%) babies at PKM Siwuluh Brebes In 2023 he did not experience cholic after a massage using coconut oil and cloves. There is a difference in the effect of baby massage using coconut oil and clove oil with the case of colic babies at PKM Siwuluh Brebes in 2023, which is evident from the value of 0.049. **Conclusion:** There is a difference in the effect of baby massage using coconut oil and clove oil with the case of colic babies.

#### Keywords

**Baby Kholik, Baby Massage, Coconut Oil and Clove Oil**

## Pendahuluan

Kesehatan anak merupakan hal yang penting, mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa yang meneruskan pembangunan bangsa ke arah yang lebih baik. Untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan sehat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor nutrisi dan tumbuh kembang anak(1).

Salah satu masalah pada walaupun bukan termasuk penyakit dan tidak akan membahayakan bayi, tetapi dapat mengganggu kenyamanan dan meningkatkan kekhawtiran ibu adalah masalah kolik. Kolik adalah kondisi ketika bayi menangis terus menerus tanpa penyebab yang jelas. Bayi dengan kolik seringkali menangis lebih dari 3 jam sehari, 3 hari seminggu selama 3 minggu atau lebih(2). Sedangkan menurut (3), bayi kolik umumnya menangis dengan kencang selama 2-3 jam, biasanya si Kecil mulai menangis 15 menit setelah disusui. Tangisan akan semakin parah di sore dan malam hari.

Prevalensi kejadian kolik pada bayi berkisar antara 30-60%. Di negara maju seperti Singapura, Amerika dan Australia prevalensi kejadian kolik cukup tinggi berkisar antara 50-60%, sedangkan di Indonesia 40%. Bayi menangis karena bayi merasa tidak nyaman baginya. Mungkin ia kehausan dan saatnya untuk menetek, atau barangkali ia mengompol sehingga popoknya basah, yang bisa menimbulkan iritasi pada kulit sekitar genitalnya. Udara terlalu panas menimbulkan rasa gerah pada bayi. Bukalah pakaiannya, periksa apakah ada ruam atau kemerahan pada kulitnya. Alergi terhadap sesuatu juga bisa menyebabkan bayi rewel. Bila bayi menangis disertai gejala demam, muntah, atau diare, konsultasikan segera pada dokter karena mungkin ada penyakit yang menyebabkan bayi menangis terus(4).

Beberapa ahli telah menelusuri beberapa teori soal penyebab kolik adalah alergi, intoleransi laktosa, perubahan bakteri

normal pada sistem pencernaan, sistem pencernaan yang belum berkembang sempurna, orang tua yang cemas dan perbedaan pada cara bayi diberi makan atau ditenangkan. Namun, masih tidak jelas mengapa sebagian bayi mengalami kondisi ini dan sebagian lainnya tidak. Kondisi ini terjadi tidak tergantung pada kelahiran bayi, yaitu anak pertama, kedua, ketiga, atau seterusnya(2).

Kolik tidak menimbulkan masalah kesehatan jangka pendek atau panjang pada anak-anak. Namun, kondisi ini dapat mengakibatkan stres pada orang tua. Ada hubungan antara kolik dengan masalah-masalah seperti peningkatan risiko depresi pasca-persalinan pada ibu, berhenti menyusui dini, dan perasaan bersalah, kelelahan, tidak berdaya atau marah. Stres saat menenangkan bayi yang menangis kadang-kadang mendorong orang tua untuk mengguncang tubuhnya atau membahayakan anak mereka(2).

Upaya untuk mengatasi kolik pada bayi dapat dilakukan secara non medis yaitu dengan pijat bayi. Pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch*. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan, dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kulit yang berdampak luar biasa (5).

Memijat bayi merupakan cara sederhana namun efektif untuk meningkatkan dan memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan bayi. Pijat bayi juga dapat dikombinasikan dengan menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh. Rutin memijat dengan minyak kelapa baik untuk menjaga kelembapan kulit bayi. Ini karena tekstur minyak kelapa ringan, mudah diserap kulit. Selain itu minyak ini memberikan efek pendinginan untuk tubuh serta memiliki kandungan antibakteri dan antijamur yang bisa mencegah ruam kulit(6).

Penggunaan minyak cengkeh memang tidak sepopulermiyak kelapa atau minyak zaitun, namun minyak ini tidak kalah khasiatnya dengan dua minyak tersebut. Manfaat minyak cengkeh yang dipercaya baik untuk tubuh dan untuk pijat bayi. Minyak cengkeh diproduksi dengan mengekstraksikan kuncup bunga cengkeh kering. Minyak cengkeh memiliki warna kuning pucat hingga coklat keemasan, dan memiliki aroma pedas yang kuat. Minyak ini kaya akan *fenilpropanoid*, yang merupakan suatu kelompok senyawa dari tumbuhan dengan senyawa utamanya, yaitu *eugenol*. Senyawa bioaktif lainnya yang terdapat dalam minyak cengkeh, yakni *timol*, *carvacrol*, dan *cinnamaldehyde* (7).

Berdasarkan data dari PKM Siwuluh Brebes diketahui pada tahun 2023 jumlah bayi lahir sebanyak 217 bayi lahir dan yang mengalami kolik sebanyak 92 bayi (42,3%). Pada bulan Februari-Maret 2023, yang mengalami kolik sebanyak 17 bayi, untuk mengatasi kolik tersebut pihak BPM Jubaedah, S.ST memberikan terapi dengan pijat bayi dengan minyak telon dan belum pernah dicoba menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PKM Siwuluh Brebes pada tanggal 20-21 Januari 2023 terhadap 5 bayi yang mengalami keluhan kolik hanya 1 bayi yang mendapatkan terapi komplementer dengan pijat bayi dan ibu mengatakan keluhan terhadap bayinya sudah berkurang setelah dipijat sedangkan 4 bayi tidak mendapatkan pijat bayi dikarenakan ibu belum memahami dan berani melakukannya.

Berdasarkan hal tersebut penulis memandang penting untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai ”**Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan Minyak Kelapa dan Minyak Cengkeh dengan Kasus Bayi Kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023.**”

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Sampel dari penelitian ini adalah bayi kolik di BPM Jubaedah Karangampel Indramayu bulan Maret 2023 sebanyak 30 bayi yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu yang mendapatkan pijat bayi menggunakan minyak kelapa sebanyak 15 bayi dan minyak cengkeh sebanyak 15 bayi. Dilakukan pada bulan November 2023 dengan menggunakan lembar observasi *Neonatal Infant Pain Score* (NIPS) dan SOP teknik pijat. Analisis datanya menggunakan uji chi square dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak dengan program SPSS versi 25.

## Hasil Penelitian

### Analisis Deskriptif

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pijat Bayi Menggunakan Minyak Kelapa dan Minyak Cengkeh di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023

Pijat Bayi	Frekuensi (F)	Persen (%)
Minyak Kelapa	15	50.0
Minyak Cengkeh	15	50.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Dapat dilihat bahwa bayi di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023 yang dipijat dari 30 bayi yang menggunakan minyak kelapa setengah responden (50%) dan yang menggunakan minyak cengkeh juga setengah responden (50%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Kasus Bayi Kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023

Kasus Bayi Kolik	Frekuensi (F)	Persen (%)
Tidak Kholik	21	70.0
Kholik	9	30.0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Dapat dilihat bahwa sebagian besar (70%) bayi di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023 tidak

mengalami kholik setelah dilakukan pijat menggunakan minyak kelapa dan cengkeh.

### Analisis Bivariat

Tabel 3  
Differensiasi Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan Minyak Kelapa dan Minyak Cengkeh dengan Kasus Bayi Kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Kholik sesudah pijat minyak kelapa dan Minyak cengkeh
Mann-Whitney U	75.000
Wilcoxon W	195.000
Z	-1.959
Asymp. Sig. (2-tailed)	.049
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.126 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Dapat dilihat bahwa hasil uji *mann whitney* diperoleh  $\rho = 0,049 < 0,05$  ( $\alpha$ ) sehingga hipotesis nol ditolak, dengan demikian maka terdapat differensiasi pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh dengan kasus bayi kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi yang tidak kholik setelah dilakukan pijat bayi lebih banyak pada bayi yang menggunakan minyak kelapa yaitu 13 orang, sedangkan yang menggunakan minyak cengkeh sebanyak 8 orang. Hasil uji *mann whitney* diperoleh  $\rho = 0,049 < 0,05$  ( $\alpha$ ) sehingga hipotesis nol ditolak, dengan demikian maka terdapat differensiasi pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh dengan kasus bayi kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023.

Kolik tidak menimbulkan masalah kesehatan jangka pendek atau panjang pada anak-anak. Namun, kondisi ini dapat mengakibatkan stres pada orang tua. Ada hubungan antara kolik dengan masalah-masalah seperti peningkatan risiko depresi pasca-persalinan pada ibu, berhenti menyusui dini, dan perasaan bersalah, kelelahan, tidak berdaya atau marah. Stres

saat menenangkan bayi yang menangis kadang-kadang mendorong orang tua untuk mengguncang tubuhnya atau membahayakan anak mereka(2).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa upaya untuk mengatasi kolik pada bayi dapat dilakukan secara non medis yaitu dengan pijat bayi. Pijat bayi biasa disebut dengan *stimulus touch*. Pijat bayi dapat diartikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan, dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kulit yang berdampak luar biasa (5).

Memijat bayi merupakan cara sederhana namun efektif untuk meningkatkan dan memperkuat hubungan emosional antara orang tua dan bayi. Pijat bayi juga dapat dikombinasikan dengan menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh. Rutin memijat dengan minyak kelapa baik untuk menjaga kelembapan kulit bayi. Ini karena tekstur minyak kelapa ringan, mudah diserap kulit. Selain itu minyak ini memberikan efek pendinginan untuk tubuh serta memiliki kandungan antibakteri dan antijamur yang bisa mencegah ruam kulit(6).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (8) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penurunan kolik di BPM Kecamatan Paseh Sumedang. Pada bayi yang diberi pijat koliknya mengalami penurunan lebih besar 0,65 dibanding bayi yang tidak di pijat. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (9) bahwa terdapat perbedaan pijat bayi yang menggunakan minyak kelapa dengan minyak cengkeh.

Upaya yang perlu dilakukan oleh pihak BPM diantaranya dapat memberikan penyuluhan kepada ibu yang anaknya mengalami kholik untuk diberi pijat menggunakan minyak kelapa atau cengkeh dan perlu memberikan pelatihan dan keterampilan kepada ibu cara melakukan

pijat bayi menggunakan minyak kelapa atau cengkeh. Bagi ibu untuk menambah wawasan dan mempelajari mengenai cara pijat bayi menggunakan minyak kelapa atau cengkeh serta mempraktikan secara mandiri untuk mengatasi bayi kholik.

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023 yang dipijat dari 30 bayi yang menggunakan minyak kelapa setengah responden (50%) dan yang menggunakan minyak cengkeh juga setengah responden (50%). Sebagian besar (70%) bayi di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023 tidak mengalami kholik setelah dilakukan pijat menggunakan minyak kelapa dan cengkeh. Terdapat differensiasi pengaruh pijat bayi menggunakan minyak kelapa dan minyak cengkeh dengan kasus bayi kolik di PKM Siwuluh Brebes Tahun 2023, yang terbukti dari  $p$  value sebesar 0,049.

### **Daftar Pustaka**

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2023.
2. Nurin F. Kolik [Internet]. 2023 [cited 2023 Apr 2]. Available from: <https://hellosehat.com/parenting/kesehatan-anak/gejala-ana>
3. Caffarelli C. Redakan Kolik Pada Bayi [Internet]. 2023 [cited 2023 Apr 2]. Available from: <https://www.nutriclub.co.id/article-bayi/kesehatan/penyakit/redakan-kolik-pada-bayi>
4. Firmansyah A. Kolik pada Bayi [Internet]. 2023 [cited 2023 Apr 2]. Available from: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/kolik-pada-bayi>
5. Rakhmawati W. Modul Pijat Bayi. Surabaya: Akademi Kebidanan Griya Husada; 2017. 3–11 p.
6. Prasetyono D. Buku Pintar Pijat Bayi. Yogyakarta: Buku Biru; 2017.
7. Fransisca D. Panduan Cerdas Perawatan Bayi. Jakarta: Pustaka Bunda; 2016.
8. Yuliani. Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Penurunan Kolik di BPM Kecamatan Paseh Sumedang. JGK. 2018;V.
9. Aji PB. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Bayi Umur 0-6 Bulan Di Puskesmas Kartasura. Univ Muhammadiyah. 2016;2.